

(Zidni Ilman Karami)

## ABSTRAK

Nama : Zidni Ilman Karami  
Program Studi : Teknik Sipil  
Judul : Studi Mengenai Aplikasi Perancangan Campuran Beton Cara Dreux dan SNI (*treatment*) Pada Campuran CTB (*Cement Treated Base*)  
Pembimbing : Priyanto Saelan, Ir., M.T.

Cement Treated Base (CTB) adalah lapis pondasi (*base course*) pada perkerasan lentur (*flexible pavement*) dan merupakan pengembangan dari pondasi *soil cement*. Walaupun cara pembuatan dan hasil akhirnya berupa beton, namun CTB bukan merupakan pengembangan dari *rigid pavement*. Dalam mengantisipasi kerusakan jalan akibat pertumbuhan volume lalu lintas kendaraan berat pada daerah industri dan pelabuhan, perkerasan tipe CTB merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk menggantikan perkerasan tipe *Asphalt Treated Base* (ATB). pada benda uji berbentuk silinder dengan diameter 7,1 cm dan tinggi 14,2 cm. Benda uji seperti ini tidak umum dipakai di Indonesia. Persyaratan DPU 2010 untuk lapis pondasi dengan menggunakan bahan pengikat semen harus memiliki kuat tekan beton 45-55 kg/cm<sup>2</sup> pada umur 7 hari. Hasil hasil pengujian kuat tekan beton benda uji CTB mencapai hasil yang direncanakan baik menggunakan metode Dreux maupun SNI (*treatment*).

Kata kunci: Cement Treated Base (CTB), Kuat tekan beton, *soil cement*.

## ***ABSTRACT***

*Name* : Zidni Ilman Karami  
*Study Program* : Civil Engineering  
*Title* : Study Of The Application Of Dreux And SNI Concrete Mix  
Design On Cement Treated Base (CTB)  
*Counsellor* : Priyanto Saelan, Ir., M.T.

*Cement Treated Base (CTB) is the base course in flexible pavement and is the development of a soil cement foundation. Although the method of making and the final result are concrete, CTB is not a development of rigid pavement. In anticipating road damage due to the growth of heavy vehicle traffic volume in industrial areas and ports, CTB type pavement is an alternative that can be used to replace Asphalt Treated Base (ATB) pavement types. in cylindrical specimens with a diameter of 7,1 cm and height of 14,2 cm. Test items like this are not commonly used in Indonesia. The 2010 DPU requirements for foundation layers using cement-binding material must have concrete compressive strength of 45-55 kg/cm<sup>2</sup> at 7 days. The results of the concrete compressive strength test results of the CTB test object achieved planned results using both the Dreux and SNI (treatment) methods.*

*Keywords: Cement Treated Base (CTB), Concrete compressive strength, soil cement.*